

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MATERI CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 3 SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Istiqomah

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
E-mail: istiqomahislamiati@gmail.com

M. Sabiqul Huda

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
E-mail: muhammadsabiqulhuda@gmail.com

Firli Ariska

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
E-mail: firli149@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to reveal about (1) Describing and analyzing the planning using audio-visual media to enhance listening skills for fantasy story materials in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas, (2) Describing and analyzing the implementation using audio-visual media to enhance listening skills for fantasy story materials in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas, (3) Describing and analyzing the implications of using audio-visual media to enhance listening skills for fantasy story materials in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas. This research employs a qualitative approach and is a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity techniques used in this research are triangulation and member check. The results of the research show that: (1) The planning Using audio-visual media to improve listening skills of fantasy story material in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas, the Indonesian language teacher faced no challenges in planning, so the planning was conducted through the necessary stages, starting from determining the learning objectives to be achieved according to the material or ATP (Learning Objective Flow), teacher preparation, classroom preparation, presentation, follow-up steps, and application. (2) The implementation of using audio-visual media to enhance listening skills of fantasy story material in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas, the Indonesian language teacher carried out

learning activities using audio-visual media starting from the initial activities, core activities, and closing activities. The use of audio-visual media followed several necessary stages, namely the preparation stage of preparing the media and reviewing the use of the media, the presentation stage of presenting the video in accordance with its characteristics, and the follow-up stage by providing evaluations to students in the form of LKPD (Student Worksheet), (3) Implications of using audio-visual media to enhance listening skills for fantasy story material in class VII D of SMP Negeri 3 Sambas, the use of audio-visual media has implications for students, namely students are able to retell the plot of the story they listened to, students are able to understand the meaning or content of the story they listened to, students are able to expand their knowledge or understanding, students are able to take roles or lessons from the story they listened to. Another implication is that students become enthusiastic and do not feel bored.

Keywords: *Audio Visual Media, Listening Skills, Fantasy Stories, Indonesian Language Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang (1) Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, (2) Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, (3) Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi dan *member check*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, guru Bahasa Indonesia tidak mengalami kendala dalam perencanaannya sehingga dalam perencanaan tersebut dilakukan dengan tahapan yang semestinya, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan materi ataupun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), persiapan guru, persiapan kelas, penyajian, langkah lanjutan dan aplikasi, (2) Penerapan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, guru Bahasa Indonesia melakukan kegiatan

pembelajaran menggunakan media audio visual mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penggunaan media audio visual dengan beberapa tahapan yang semestinya yaitu tahap persiapan mempersiapkan media dan meninjau penggunaan media, tahap penyajian yaitu menyajikan video sesuai dengan karakteristiknya, dan tahap tindak lanjut dengan memberikan evaluasi kepada siswa berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), (3) Implikasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, penggunaan media audio visual yang digunakan memberikan implikasi kepada siswa yaitu siswa mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak, siswa mampu memahami makna atau isi cerita yang disimak, siswa mampu menambah wawasan atau pengetahuan, siswa mampu mengambil peran atau hikmah dari cerita yang disimak. Implikasi lainnya siswa menjadi bersemangat dan tidak merasa bosan.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Keterampilan Menyimak, Cerita Fantasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Bahasa memiliki dua pengertian. Bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran serta perasaan, keinginan, dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, butir ketiga, sebagai bahasa persatuan, dan yang dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV, Pasal 36 sebagai bahasa negara. Sejarah membuktikan bahwa bahasa Indonesia telah berhasil mengikat keragaman bangsa Indonesia dalam satu semangat nasionalisme. Para pemuda dari berbagai penjuru tanah air berkumpul di Gedung Pemuda, Jakarta, dan mereka menyatakan ikrar yang dikenal dengan Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928 yaitu mengaku bertanah air satu ialah tanah air Indonesia, berbangsa satu ialah bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

Pelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, yang sering digampangkan dalam proses belajar mengajar adalah menyimak. Guru beranggapan bahwa ketika indra pendengar siswa berfungsi baik maka

kemampuan menyimaknya sudah bagus. Padahal, kenyataannya belum tentu demikian. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa hasil belajar siswa rendah karena kemampuan menyimak siswa masih buruk. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an dalam surah Al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ ۖ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Terjemahan: *“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”*

Berdasarkan *prasurvey* yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sambas pada tanggal 24 September 2024, bahwa pada awalnya dalam proses pembelajaran di kelas VII D guru Bahasa Indonesia masih kurang memanfaatkan media yang sesuai dan kurang bervariasi sehingga cenderung masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan menggunakan media yang umum berbentuk visual seperti buku paket, LKS dan media gambar. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa sulit memahami apa yang disampaikan oleh guru tentang cerita fantasi, siswa belum bisa menjawab soal dengan tepat dari unsur-unsur materi cerita fantasi. Dari informasi yang disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia terdapat masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar dalam keterampilan menyimak pada materi cerita fantasi. Menurut guru Bahasa Indonesia kondisi itu juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam hal menyimak, memahami, menceritakan ulang, menyimpulkan dalam materi cerita fantasi. Maka dari permasalahan tersebut guru Bahasa Indonesia memberikan solusi menggunakan media Audio Visual yang berupaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyimak cerita fantasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Materi Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2024/2025.”*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian melalui jenis penelitian Alasan menggunakan jenis Deskriptif Kualitatif penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas. Penyajian datanya menggunakan penyajian deskriptif. Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Setting pada penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 3 Sambas yang berada di desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Alasan memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Sambas didasari beberapa pertimbangan. Pertama, karena ingin mengetahui lebih mendalam tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah yang sudah memiliki Akreditasi A. Kedua, SMP Negeri 3 Sambas merupakan sekolah di Kabupaten Sambas yang sudah lama berdiri sejak tahun 1978 dan sudah banyak memiliki prestasi salah satunya mendapatkan kategori sebagai sekolah sehat tingkat provinsi. Ketiga karna peneliti sebelumnya sudah pernah mengajar di SMP Negeri 3 Sambas. *Setting* penelitian di kelas VII D karena dari beberapa kelas VII A sampai D berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa dilihat dari arsip nilai, di kelas VII D yang lebih banyak siswa kurangnya keterampilan menyimak dibandingkan dengan kelas lain. Jumlah siswa yang diwawancarai yaitu 5 orang karna peneliti sudah mendapatkan data jenuh dengan jumlah siswa tersebut sehingga sudah cukup untuk memberikan jawaban dari fokus penelitian.

Waktu pengumpulan data pada penelitian ini kurang lebih 4 bulan 6 hari dari tanggal 13 Januari 2025 sampai 19 Mei 2025 setelah melakukan seminar Proposal. Waktu tersebut digunakan dari menghantarkan surat izin penelitian di tanggal 13 Januari 2025, kemudian melakukan wawancara pada tanggal 15 Januari 2025 sampai dengan menganalisis skripsi melakukan bimbingan bab 4 sampai 5 dalam proses penyusunan skripsi dan mendapatkan surat selesai penelitian dari pihak sekolah pada tanggal 19 Mei 2025. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sisilia, S.Pd. sebagai sumber data pertama, siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas sebagai sumber data kedua. Ibu Fitriani, M. Pd, selaku kepala sekolah sebagai sumber data ketiga. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa surat, materi pembelajaran, screenshoot video pembelajaran, absensi siswa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), nilai siswa, foto dokumentasi pembelajaran, jurnal, artikel dan internet. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu metode wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang

terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi, seperti *handphone*.

Tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan triangulasi dan *member check*. Hal ini untuk mempermudah penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik karena direncanakan dengan matang.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dengan teori yang mendukung tentang Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Materi Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2024/2025.

A. Perencanaan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas.

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan hendak dicapai dapat mendapat hasil yang optimal. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, baik mengerjakannya, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan juga sering disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Sambas dalam menggunakan media audio visual pada materi cerita fantasi di kelas VII D adanya perencanaan yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Jika dibandingkan dengan teori terkait perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam menggunakan media audio visual dalam materi cerita fantasi, guru Bahasa Indonesia sudah melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan yang sesuai. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam perencanaan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada materi cerita fantasi di kelas VII D, sebagai berikut:

Tahap pertama adalah *Persiapan Guru*: Persiapan guru adalah suatu

tindakan atau proses yang dilakukan guru untuk mempersiapkan diri dan materi pelajaran sebelum memulai kegiatan mengajar. Pada perencanaan persiapan seorang guru Bahasa Indonesia dalam persiapan menggunakan media Audio Visual yaitu menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan materi dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), menentukan waktu yang sesuai dengan jadwal pembelajaran, memilih video pembelajaran yang akan ditayangkan, dan persiapan media yang akan digunakan. Tahap kedua adalah *Persiapan Kelas*: Persiapan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kelas sebelum proses belajar mengajar (PBM) dimulai. Tujuan dari persiapan kelas adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan efisien. Pada langkah ini guru Bahasa Indonesia sudah melakukan persiapan kelas sebelum memulai pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu, mengatur ruang kelas untuk memaksimalkan visualisasi, memastikan pencahayaan kelas dan suhu kelas nyaman, mengatur tempat duduk siswa untuk menghadap layar. Persiapan selanjutnya bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengeritik, dan lain-lain.

Tahap ketiga adalah *Penyajian*: Menyajikan media sesuai karakteristiknya adalah proses memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan mempertimbangkan karakteristik media tersebut. Penyajian dalam perencanaan menggunakan media audio visual guru Bahasa Indonesia memastikan perangkat media siap, menguji coba perangkat audio visual, menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai, dan menentukan durasi penyajian. Tahap ke empat adalah *Langkah Lanjutan dan Aplikasi*: Langkah lanjutan dan aplikasi dalam perencanaan menggunakan media adalah tahap-tahap yang dilakukan setelah perencanaan awal untuk memastikan bahwa penggunaan media dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada tahap langkah lanjutan guru Bahasa Indonesia melakukan kegiatan Evaluasi yaitu mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dengan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan umpan balik memicu diskusi. Aplikasi yang digunakan yaitu Youtube dengan video yang sudah didownload.

B. Penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas.

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah

terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Usman penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Sambas dalam menggunakan media audio visual pada materi cerita fantasi di kelas VII D, bahwa guru Bahasa Indonesia sudah menerapkan mekanisme implementasi yang sesuai terkait teori penerapan menggunakan media audio visual. Guru bahasa Indonesia memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sehingga penerapan menggunakan media audio visual dapat mencapai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan menggunakan media audio visual pada materi cerita fantasi sebagai berikut: *Tahap Persiapan*: Tahap persiapan dalam menggunakan media audio visual adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Tujuan dari tahap persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa media audio visual yang akan digunakan dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu: menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual, pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai.

Tahap Pelaksanaan: Tahap pelaksanaan yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu: Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai, Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, Selanjutnya media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran, Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik. *Tahap Tindak Lanjut*: Tahap tindak lanjut dalam menggunakan media audiovisual pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan media audiovisual selesai. Tujuan dari tahap tindak lanjut ini adalah untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

C. Implikasi penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas.

Implikasi adalah "perubahan yang disebabkan oleh suatu tindakan atau peristiwa dalam suatu keadaan atau situasi tertentu." Sedangkan Menurut Syaifudin, dampak adalah "efek atau hasil yang muncul sebagai akibat dari suatu kejadian atau tindakan, baik efek positif maupun negatif." Dampak digunakan untuk menggambarkan hasil atau efek dari tindakan, keadaan, atau peristiwa tertentu. Implikasi adalah suatu kekuatan yang mempengaruhi sesuatu atau seseorang, baik secara positif maupun negatif. Ini adalah respons atau perubahan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas atau kejadian tertentu. Perubahan, kondisi, atau keadaan sering kali berkaitan dengan dampak. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan istilah "Dampak" sebagai akibat atau pengaruh yang diakibatkan oleh suatu tindakan, peristiwa, atau keadaan tertentu. Dalam hal ini dampak bersifat positif dan negatif.

Jika dibandingkan dengan teori, Adapun implikasi yang ditimbulkan dari penggunaan media audio visual pada materi cerita fantasi telah sesuai dengan hasil data yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut: 1. *Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak*: Implikasi dari menggunakan media audio visual ini siswa mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak dengan beberapa siswa ditanya setelah menonton video yang ditayangkan bisa menceritakan kembali tetapi masih ditahap yang sederhana pemahaman seseorang siswa, 2. *Siswa mampu memahami makna atau isi cerita yang disimak*: Implikasi dari menggunakan media audio visual ini siswa mampu memahami makna atau isi cerita yang disimak dengan dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa mencapai diatas nilai rata-rata.

3. *Siswa mampu menambah wawasan atau pengetahuan*: Implikasi dari menggunakan media audio visual ini siswa mampu menambah wawasan atau pengetahuan setelah menonton video yang ditayangkan, siswa juga diberikan penjelasan tentang cerita fantasi dan mengerjakan soal. 4. *Siswa mampu mengambil pesan atau hikmah dari cerita yang disimak*: Implikasi dari menggunakan media audio visual ini siswa mampu mengambil pesan atau hikmah dari cerita yang disimak dengan dapat menjawab soal dengan bahasa dan tingkatan yang sederhana pemahaman seorang siswa. Implikasi lain dari data yang diperoleh peneliti, yaitu siswa jadi bersemangat dan merasa tidak bosan. Menurut Nasution, peranan media audio visual dalam proses pembelajaran yaitu akan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa, tidak semata-mata komunikasi secara verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa merasa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

PENUTUP

Perencanaan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, yaitu: tidak mengalami kendala dalam perencanaannya sehingga dalam perencanaan tersebut dilakukan dengan tahapan yang semestinya, adapun tahapannya sebagai berikut: (a) Persiapan Guru, (b) Persiapan Kelas, (c) Penyajian, (d) Langkah Lanjutan dan Aplikasi. Penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, guru Bahasa Indonesia melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penggunaan media audio visual dengan beberapa tahapan yang semestinya yaitu: (a) Tahap Persiapan, (b) Tahap Pelaksanaan, (c) Tahap Tindak Lanjut. Implikasi penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak materi cerita fantasi pada kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas, penggunaan media audio visual yang digunakan memberikan implikasi kepada siswa yaitu: (a) Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak, (b) Siswa mampu memahami makna atau isi cerita yang disimak, (c) Siswa mampu menambah wawasan atau pengetahuan, (d) Siswa mampu mengambil pesan atau hikmah dari cerita yang disimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar V. syakir Media Press)
- Arifin Zaenal, 2015, IMPLEMENTASI PASAL 36 “UNDANG-UNDANG BAHASA”. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2.
- Aryani Sofiah, 2021 “Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa,” dalam Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA.
- Astiarini, Nur Syam, 2023, “Peran Media Audio Visual Berbasis Hots Dalam Pembelajaran Di SD Negeri Daya II”, dalam jurnal Alena of elementary Education UIM Makassar, Vol. 1, No. 1.
- Devianty, Rina, 2017, “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan,” Jurnal Tarbiyah 24, No. 2.
- Dwi Rupawati, 2016, “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi,” Dalam Jurnal FKIP UT Surakarta.
- H. Sujono AR, 2022, “Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial 20, no. 1.
- Hijriyah, Umi, 2016, Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F, 2021, Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021).
- Jogiyanto Hartono, 2018, Metode Pengumpulan dan teknik analisis data, Yogyakarta: IKAPI.
- Kristanti Ayuanita, Moh. Hafid Effendy, 2024, Model Pembelajaran Menyimak Kritis Dengan Media Interaktif. Madura press.
- Nurbaya Pinki, 2020/2021, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V B Di Mis Al-Hikmah Sidang Tebas Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Nurhasanah, Nina, 2017, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia,"Jurnal Ilmu Pendidikan 2.
- Praheto Ebi Biya, 2017, "Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD," The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017).
- Priatna Asep, 2020, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", Skripsi pada STKIP Subang
- Rafli Ainak, Lustyantic Ninuk, 2016, Teori Pembelajaran Bahasa Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rahman dan dkk, 2019, Menyimak Berbicara Teori Dan Praktik Teori Dan Praktik. (Bandung: Alqaprint Jatinangor).
- Ramli Muhammad, 2012, Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rijali, Ahmad, 2019, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, No. 33.
- Rusmalini, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Skripsi pada PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Rustinar Eli dkk, 2024, Keterampilan Menyimak I (Kajian dan Contoh). Bengkulu: Penerbit Elmarkazi.
- Sanjaya Wina, 2006, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana).
- Sari Ardina Prafit, 2016, "Kontkes Implementasi Berbasis Kurikulum", dalam Jurnal Translitera UI Blitar.
- Satori Djam'an, Pengantar Statistik Pendidikan.
- Setiadi Gatut, Yuwita Nurma, BAHASA INDONESIA Belajar Tentang Teks Cerita Fantasi (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo, Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

- Sugiyono, 2013, Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Alfabeta, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sukma Naifa Hanum, Saifudin Fakhur M, 2018, Keterampilan Menyimak dan Berbicara: teori dan praktik (Yogyakarta: K media)
- Suprayogo, Imam, & Tobroni, 2014, "Metodelogi Penelitian Agama," Metodologi Penelitian,
- Susilowati, 2013, Pengaruh metode Brain Gym Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa kelas V Cisomoang 2 Kabupaten Bandung, Jurnal pada Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, 2024 "Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir" (<https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>, diakses pada 11 Desember 2024)
- Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2024, Surat Al-A'raf Ayat 204 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir (<https://tafsirweb.com/2658-surat-al-araf-ayat-204.html>, diakses pada 7 Desember 2024).
- Tarigan Guntur Hendri, 2008, Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Bandung: CV. Angkasa)
- Toharudin, Moh, 2021, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional. Jawa Tengah: Lakeisha.